

092 173

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI**

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp: 0711-353414 Fax. 0711-355918
Website: www.polisriwijaya.ac.id E-mail: info@polsri.ac.id

Hal : Permohonan Palembang, 7 Maret 2024
Surat Pengantar Pengambilan Data

Lampiran : -

Yth. Wakil Direktur I
Politeknik Negeri Sriwijaya

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan ketetapan kurikulum yang berlaku di Politeknik Negeri Sriwijaya, saya mahasiswa Jurusan Akuntansi Semester VI merencanakan untuk melaksanakan Pengambilan Data di PT Bayanaka Akusara Adhipramana Palembang guna penulisan Laporan Akhir.

Guna melaksanakan kegiatan penelitian dan pengambilan data tersebut maka saya mengajukan permohonan kepada Wakil Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya untuk memberikan surat pengantar untuk memperlancar kegiatan tersebut.


Saya mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No	Nama	NPM	Kelas
1.	Love Ditri Apreyna	062130500119	6 AA

Selanjutnya surat permohonan tersebut ditunjukkan kepada:
 Tujuan : Pimpinan PT Bayanaka Akusara Adhipramana
 Instansi : PT Bayanaka Akusara Adhipramana
 Alamat : Jl. Rawa Jaya, RT 012, RW 004, Pahlawan, Kec. Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan
 Atas perhatian dan kebijakannya, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
a.n Sekretaris Jurusan

Hormat Saya,


Yuliana Sari, S.E., M.B.A., Ak., CA
NIP 197707292008012015


Love Ditri Apreyna
NPM 06213050012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar – Palembang 30139 Telepon (0711) 353414
Laman : <http://polsri.ac.id>, Pos El : info@polsri.ac.id

Nomor : 2692/PL6.3.1/SP/2024
Perihal : Izin Pengambilan Data

15 Maret 2024

Yth. Pimpinan
PT. Bayanaka Akusara Adhipramana
Jalan Rawa Jaya RT.012 RW.004
Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning
Palembang

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Jurusan Akuntansi pada Politeknik Negeri Sriwijaya, Laporan Akhir merupakan mata kuliah wajib pada semester 6 (enam). Untuk itu mahasiswa kami memerlukan data untuk penyusunan Laporan Akhir tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan membantu mahasiswa kami ini untuk pengambilan data.

Mahasiswa kami yang akan mengumpulkan data tersebut adalah :

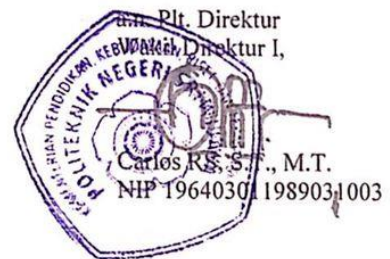
No	Nama	NPM	Kelas	Jurusan / Program Studi
1	Love Ditri Apreyna	0621 3050 0119	6 AA	Akuntansi

Atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. Plt. Direktur
2. Ketua Jurusan Akuntansi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

MS.Word/D/AD/Dw





**PT. BAYANAKA AKUSARA
ADHIPRAMANA**

PT. BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
Jalan Rawa Jaya RT.012/RW.004 Pahlawan, Kecamatan Kemuning
Kota Palembang Sumatera Selatan 30128
Telp. 085366987149 Email : ptbayanakaakusaraad@gmail.com
Website : www.aoshimarket.com

SURAT BALASAN PERMINTAAN PENGAMBILAN DATA

Palembang, 21 Maret 2024

Perihal : Konfirmasi permohonan izin pengambilan data

Yang terhormat,
Wakil Direktur I, Politeknik Negeri Sriwijaya
Jalan Srijaya Negara Bukit Besar, Palembang 30139

Dengan Hormt,

Menindak lanjuti Surat Wakil Direktur I, Politeknik Negeri Sriwijaya No.2692/PL6.3.1/SP/2024 Tanggal 15 Maret 2024 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data. Dengan ini, saya selaku Direktur PT Bayanaka Akusara Adhipramana memberikan izin untuk Pengambilan Data pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana guna untuk Laporan Akhir kepada :

Nama : Love Ditri Apreyna
NPM : 062130500119
Jurusan/Kelas : Akuntansi/6AA

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, 21 Maret 2024

Direktur Perusahaan,

Fegy Febriansyah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139

Telp. 0711-353414 fax. 0711-355918

Website : www.polisriwijaya.ac.id E-mail : info@polsri.ac.id



KESEPAKATAN BIMBINGAN LAPORAN AKHIR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Love Ditri Apreyna
NIM : 062130500119
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pihak Kedua

Nama : Dr. Periansya, S.E., M.M.
NIP : 196206041988031001
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : DIII Akuntansi

Pada hari ini Selasa tanggal 27 Februari 2024 telah sepakat untuk melakukan konsultasi bimbingan Laporan Akhir. Isi kesepakatan:

1. Konsultasi bimbingan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu.
2. Pelaksanaan bimbingan pada setiap hari Senin dan Selasa pukul 13.00 WIB s.d Selesai tempat di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

Demikianlah kesepakatan ini dibuat dengan penuh kesadaran guna kelancaran penyelesaian Laporan Akhir.

Palembang, 27 Februari 2024

Pihak Pertama,

Love Ditri Apreyna
NIM 062130500119

Pihak Kedua,

Dr. Periansya, S.E., M.M.
NIP 196206041988031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CMA
NIP 197806222003122001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Sriwijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext : 136 Pos El : akuntansi@polisriwijaya.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN AKHIR (LA)

Nama Mahasiswa : Love Ditri Apreyna
NIM : 062130500119
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : D3 Akuntansi
Judul Laporan Akhir : Perancangan Sistem Perhitungan PPH 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana Berbasis *Microsoft Excel*
Pembimbing I : Dr. Periansya, S.E., M.M.

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	27 Februari 2024	Konsultasi Judul	
2.	5 Maret 2024	Konsultasi Proposal	
3.	18 Maret 2024	Pengajuan Proposal dan Perbaikan	
4.	19 Maret 2024	Acc Proposal	
5.	2 April 2024	Pengajuan Bab 1, 2 & 3 dan Perbaikan	
6.	7 Mei 2024	Acc Bab 1, 2, & 3	
7.	13 Juni 2024	Pengajuan Bab IV dan V	
8.	24 Juni 2024	ACC Laporan Akhir	
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			

Palembang, 2024

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., CMA
NIP 197806222003122001





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
NOMOR INDUK BERUSAHA: 0908230164071

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : PT BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA |
| 2. Alamat Kantor | : JL. RAWA JAYA, Desa/Kelurahan Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos: 30128 |
| No. Telepon | : 085366987149 |
| Email | : ptbayanakaakusaraad@gmail.com |
| 3. Status Penanaman Modal | : PMDN |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 9 Agustus 2023

Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 9 Agustus 2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.
4. Data (Injap) Perizinan Berusaha dapat diakses melalui sistem OSS yang menjadi hak akses.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN AKUNTANSI

Jalan Srijaya Negara, Palembang 30139
Telp. 0711-353414 Ext : 136 Pos El : akuntansi@polisriwijaya.ac.id

KARTU KUNJUNGAN MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Love Ditri Apreyna
NIM : 062130500119
Jurusan/Program Studi : Akuntansi /D3 Akuntansi
Mata Kuliah : Sistem Informasi Akuntansi
Pembimbing : 1. Dr. Periansya, S.E., M.M.
2. Indra Satriawan, S.E., M.Si., Ak., C.A.
Nama Perusahaan : PT Bayanaka Akusara Adhipramana
Alamat Perusahaan : JL. Rawa Jaya, RT 012, RW 004, Pahlawan,
Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan

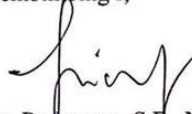
No.	Kunjungan		Keterangan	Evaluasi dari Perusahaan	Cap dan Tanda Tangan Perusahaan
	Tanggal	Waktu (Pukul)			
1.	9 Januari 2024		Observasi Awal	Baik	P. Fey
2.	29 Februari 2024		Kunjungan Awal	Baik	P. Fey
3.	23 Maret 2024		Wawancara	Baik	P. Fey
4.	28 Maret 2024		Pengambilan Data	Baik	P. Fey
5.	29 April 2024		Melengkapi Data	Baik	P. Fey
6.	03 Juni 2024		Cap dan Tanda Tangan	Baik	P. Fey

Catatan:

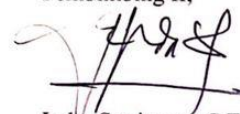
Evaluasi dari instansi : Baik – Sedang – Buruk

Palembang, Juni 2024


Pembimbing I,


Dr. Periansya, S.E., M.M.
NIP 196206041988031001

Pembimbing II,


Indra Satriawan, S.E., M.Si., Ak., C.A.
NIP 197211161999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Evada Dewata, S.E., M.Si., Ak., C.A.CMA
NIP 197806222003122001





**PT. BAYANAKA AKUSARA
ADHIPRAMANA**

PT. BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
Jalan Rawa Jaya RT.012/RW.004 Pahlawan, Kecamatan Kemuning
Kota Palembang Sumatera Selatan 30128
Telp. 085366987149 Email : ptbayanakaakusaraad@gmail.com
Website : www.aoshimarket.com

REKAP GAJI KARYAWAN PERUSAHAAN TAHUN 2024

A. Pegawai Tetap

No	Nama	Jabatan	Status	Rincian Penghasilan		Total Setahun
				PT	CV	
1.	Fegi Febriansyah	Direktur	TK/0	Rp9.000.000	-	Rp108.000.000
2.	M. Bima Saputra	Manager	TK/0	Rp4.921.000	-	Rp59.052.000
3.	Renanda Aguilera	Keuangan	TK/0	Rp2.500.000	-	Rp30.000.000
4.	M. Fahmi Putra Utama	Admin	TK/0	Rp3.495.000	-	Rp41.940.000
5.	Ravi Chandra	Admin	TK/0	Rp4.259.000	-	Rp51.108.000
6.	Boris Fahri Utama	Admin	TK/0	Rp4.378.000	-	Rp52.536.000
7.	Rendy Arianto	Admin	TK/0	Rp7.264.000	-	Rp87.168.000
8.	Nanda Cahya	Penjoki	TK/0	Rp18.724.000	-	Rp224.688.000
9.	Rifaldo Permana Putra	Penjoki	TK/0	Rp8.371.000	-	Rp100.452.000
10.	M. Wahyu	Penjoki	TK/0	Rp5.066.000	-	Rp60.792.000
Total				Rp67.978.000	-	Rp815.736.000

B. Pegawai Tidak Tetap

No	Nama	Status	Jabatan	Triwulan/Bulan		
				Januari	Februari	Maret
1.	Wawan Arliansyah	TK/0	Penjoki	Rp6.600.000	Rp0	Rp4.500.000
2.	Ayka Azra	TK/0	Penjoki	Rp6.631.000	Rp4.227.000	Rp0
3.	Maulana Azhari	TK/0	Penjoki	Rp5.736.000	Rp15.355.500	Rp4.930.000
Total				Rp18.967.000	Rp19.582.500	Rp9.430.000
No	Nama	Status	Jabatan	Triwulan/Bulan		
				April	Mei	Juni
1.	Ayka Azra	TK/0	Penjoki	Rp2.436.900	Rp0	Rp0
2.				-	Rp0	Rp0
3.				-	Rp0	Rp0
Total				Rp2.436.900	Rp0	Rp0
No	Nama	Status	Jabatan	Triwulan/Bulan		
				Juli	Agustus	September
1.				Rp0	Rp0	Rp0
2.				Rp0	Rp0	Rp0
3.				Rp0	Rp0	Rp0
Total				Rp0	Rp0	Rp0



**PT. BAYANAKA AKUSARA
ADHIPRAMANA**

PT. BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
Jalan Rawa Jaya RT.012/RW.004 Pahlawan, Kecamatan Kemuning
Kota Palembang Sumatera Selatan 30128
Telp. 085366987149 Email : ptbayanakaakusaraad@gmail.com
Website : www.aoshimarket.com

No	Nama	Status	Jabatan	Triwulan/Bulan		
				Oktober	November	Desember
1.				Rp0	Rp0	Rp0
2.				Rp0	Rp0	Rp0
3.				Rp0	Rp0	Rp0
Total				Rp0	Rp0	Rp0

C. Tenaga Ahli

No	Nama	Status	Bulan	Jenis Jasa	Gaji
1.	Ricky Rahmat Yulianto	TK/O	Januari	PP/Endosrmen	Rp48.010.000
2.	Dicky Sugipra	TK/O	Januari	Design Baju	Rp1.500.000

Palembang, 28 Maret 2024

Direktur Perusahaan,


PT. BAYANAKA AKUSARA
ADHIPRAMANA

Fegy Febriansyah

TRANSKRIPSI VERBATIM

No Narasumber	:	1
Narasumber/Status	:	Fegy Febriansyah (FF)/Direktur PT Bayanaka Akusara Adhipramana
Penanya	:	Love Ditri Apreyna (LDA)
Perihal	:	Perancangan Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Berbasis <i>Microsoft Excel</i>
Tipe Wawancara	:	Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Rabu/ 31 Juli 2024
Pukul	:	12:30
Tempat	:	Melalui <i>Zoom Meeting</i>

Inisial		Transkrip	Tema
LDA	:	Ehem, okei, pertama mau nanya nih soal sumber penghasilan pegawai darimana bang? kayak tunjangan atau bonus gitu-gitu ada ga bang?	
FF	:	Hmm... kalo untuk sumber penghasilan yang pasti gaji pokok. Tunjangan dan bonus ga ada sih kalo dari perusahaan.	
LDA	:	Nah, kalo gitu berarti perhitungan penghasilan dilakukan pake apa bang?	
FF	:	Kalo untuk ngitung tu, perusahaan masih manual dek, paling isi tabel yang udah dibuat bagian keuangan tulah.	Perhitungan Penghasilan Bruto Pegawai Perusahaan
LDA	:	Ohh masih manual berarti ya bang. Terus, kalo untuk ngitung penghasilan bersih yang diterima pegawai bang?	
FF	:	Hoooh, sama juga sih masih manual juga.	Perhitungan Penghasilan Netto Pegawai Perusahaan
LDA	:	Okey, sama berarti ya bang. Nah, kalo soal PPh 21 pegawai dibayar siapa bang? Perusahaan apa pegawai sendiri?	
FF	:	Kalo PPh 21 tu heem dari kita perusahaan dek.	
LDA	:	Berarti kalo hmm, perhitungan penghasilan kena pajak pegawai perusahaan tu gimana bang?	
FF	:	Ohmm... kalo perhitungan ke pajak tu kita make bantuan luar dek.	
LDA	:	Bantuan luar gimana tu bang?	
FF	:	Itu, pake jasa konsultan pajak. Bayar gitu, lumayan mahal sih kalo untuk bayar.	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak Pegawai Perusahaan

LDA	:	Ohh konsultan ya bang. Berarti untuk perhitungan PPh 21 bulanan juga gitu bang?	
FF	:	Iya dek, make konsultan juga.	Perhitungan PPh 21 Bulanan Pegawai Perusahaan
LDA	:	Kalo perhitungan PPh 21 Desember gimana tu bang?	
FF	:	Sama juga make konsultan pajak.	Perhitungan PPh 21 Desember Pegawai Perusahaan
LDA	:	Terakhir, untuk perhitungan PPh 21 tenaga ahli yang perusahaan pake juga dihitung sama konsultan bang?	
FF	:	Iyaa dek, semua urusan perpajakan perusahaan dibantu sama jasa konsultan.	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai Perusahaan
LDA	:	Okei baik bang, kenapa perusahaan ngga menghitung sendiri tu bang?	
FF	:	Hmm, faktor utama perusahaan nggak ngitung sendiri tu karena ngga mau asal-asal, terus kita juga belum punya staff pajak juga diperusahaan.	
LDA	:	Hooh, dari perhitungan tersebut gimana bang? Udah efektif belum diterapkan sama perusahaan? atau ada merasa terkendala?	
FF	:	Ehm, kalo untuk efektif tidaknya dan kendal dan kendala yang perusahaan alami tu, dari segi biy dari segi biaya ya. Biar Biaya bayar konsultankan lumayan besar ya, jadi kendala terbesarnya itu ehmm perlu mengeluarkan biaya lagi. Jadi <i>double-double</i> lah untuk masalah pajak tu.	Perhitungan PPh 21 memerlukan biaya yang lumayan besar.
LDA	:	Hooh, okei. Selanjutnya, Menurut abang penggunaan sistem atau teknologi dalam perhitungan PPh 21 di perusahaan secara terkomputerisasi gimana bang?	
FF	:	Ohh, menurut abang pribadi sih... perusahaan sangat membutuhkan ya, karena bagian keuangan kamikan, juga ngga begitu paham soal perhitungan PPh 21. Jadi, kalo ada sistemkan, mereka tinggal jalanin aja.	Teknologi diperlukan
LDA	:	Iya betul bang. Berarti kalau nanti dirancangkan sistem untuk menghitung PPh 21, berkenan ya bang?	

FF	:	Dengan senang hati dong, kami berkenan dan siap. Jadi, bisa mengurangi penggunaan jasa luarkan.	Kesiapan dan dukungan dirancangkan sistem
LDA	:	kalo berkenan, perusahaan siap ga bang buat menyediakan fasilitas ataupun memberikan akses dokumen berupa rekap gaji dan informasi dari pegawai perusahaan untuk dijadikan data pengujian perhitungan PPh 21 nantinya?	
FF	:	Tentu siap, sistem tersebut semoga bisa memberikan dampak positif bagi perusahaan, ya dek.	

No Narasumber	:	2
Narasumber/Status	:	Renanda Aguilera (RA)/Bagian Keuangan PT BAA
Penanya	:	Love Ditri Apreyna (LDA)
Perihal	:	Perancangan Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Berbasis <i>Microsoft Excel</i>
Tipe Wawancara	:	Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Rabu/ 31 Juli 2024
Pukul	:	14:00
Tempat	:	Melalui Telfon <i>Whatsapp</i>

Inisial		Transkrip	Tema
LDA	:	Okeh mba Nanda, ditri mau nanya soal perhitungan penghasilan pegawai perusahaan tu gimana mbak?	
RA	:	Hmm okey, jadi kalo perhitungan buat penghasilan pegawai perusahaan tu, kita masih manual sekedar arsipan aja gitu..	Perhitungan Penghasilan dilakukan secara manual
LDA	:	hoooh berarti manualnya make apa tu mba?	
RA	:	Kalo untuk itu, kita paling sekedar <i>input</i> nominalnya di <i>spreadsheet</i> atau tabel yang dibuat sendiri gitu dek.	Perhitungan penghasilan dilakukan dengan menginput pada tabel yang dibuat pada <i>Spreadsheet</i>
LDA	:	Ohh gitu ya mba. Terus itu udah sama perhitungan pajaknya ga mba make <i>spreadsheet</i> itu?	
RA	:	Hmm ngga sih, kalo keseluruhan perhitungan pajak atau pokoknya yang berbau pajak tuh, perusahaan make konsultan pajak.	Perhitungan masih menggunakan Jasa Konsultan Pajak
LDA	:	kalo untuk perhitungan pph 21 bukan pegawai sama pegawai tidak tetap gimana mba?	
RA	:	Sama aja juga, make bantuan dari konsultan.	
LDA	:	Ahh begitu ya mbak. Menurut mbak, dari hal tersebut udah efisien dan efektif belum mbak untuk perusahaan?	
RA	:	Menurut mba sih jelas belum ya, ehm untuk pajak karena make konsultan pajak dari luar, berarti perusahaannya sendiri masih terbatas, belum ngebayar lagi	Perhitungan PPh 21 kurang efektif dan memerlukan biaya yang lumayan besar.
LDA	:	Nah dari kendala itu, menurut mba seberapa penting bantuan teknologi dalam melakukan perhitungan mba?	

RA	:	Ehm, selagi teknologi yang ada itu <i>user-friendly</i> sih berarti membantu dan penting banget ya buat perusahaan.	Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini
LDA	:	Gimana dengan perancangan sistem perhitungan PPh 21 menggunakan <i>Microsoft Excel</i> mba?	
RA	:	Kalo dari mbak menarik dek selagi bisa memudahkan perusahaan, tapi keputusan tetap di bang fegy ya.	Kesiapan dan dukungan dirancangan sistem

No Narasumber	:	3
Narasumber/Status	:	Ardiansyah (A)/Konsultan Pajak yang digunakan PT BAA
Penanya	:	Love Ditri Apreyna (LDA)
Perihal	:	Perancangan Sistem Perhitungan PPh 21 Dengan Tarif Efektif Rata-Rata Berbasis <i>Microsoft Excel</i>
Tipe Wawancara	:	Terstruktur dan Tidak Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Kamis/ 1 Agustus 2024
Waktu	:	13:30
Lokasi	:	Melalui <i>Zoom Meeting</i>

Inisial		Transkrip	Tema
LDA	:	Baik pak, jadi soal perhitungan PPh 21 perusahaan tu gimana pak? Apa benar menggunakan jasa bapak?	
A	:	Hmm iya nak benar, jadi kalo perhitungan buat PPh 21 di bayanaka ini tu benar menggunakan jasa konsultan ya, kami hitung kemudian nanti akan diberi rekapannya ke perusahaan.	Perhitungan PPh 21 dilakukan menggunakan jasa konsultan pajak.
LDA	:	Perhitungannya sendiri itu udah pake peraturan baru atau masih pake peraturan lama pak?	
A	:	Ehm, kalo berkaitan dengan peraturannya sih, karena saya menghitungnya tu, PPh 21 masa 2023 jadi saya masih make peraturan yang lama.	Perhitungan masih menggunakan peraturan lama
LDA	:	Ohh gitu ya pak. Kalo dari kaca mata bapak sendiri, bagi perusahaan apa sih pak kendala mereka dalam melakukan perhitungan dengan cara yang saat ini?	
A	:	Hmm kalo dari saya sih, kendala mereka yang pasti belum bisa melakukan perhitungannya, ehmm ntah itu ngga ada staff atopun bantuan fasilitas. Buktinya mereka harus memanfaatkan pihak ketiga, yang mana ehmm kita tau perlu mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jugakan.	Perhitungan yang dilakukan memerlukan biaya yang lumayan besar
LDA	:	Benar-benar pak, berarti pak. Bantuan fasilitas berupa penggunaan teknologi tu, juga termasuk kedalam kebutuhan yang bisa perusahaan pertimbangin ya pak?	
A	:	Bener-bener, pemanfaatan teknologi tu bisa jadi salah satu hal yang bagus untuk perhitungan PPh 21 yang akurat.	Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini.
LDA	:	Dari beberapa keterangan diatas tu pak, dengan dibuatnya perancangan sistem	

		perhitungan PPh 21 dengan peraturan terbaru menggunakan <i>Microsoft Excel</i> gimana pak?	
A	:	Bagus dong, asal yang terpenting perusahaan menyanggupi dan bisa mengoperasikannya.	Kesiapan dan dukungan dirancangan sistem

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK
ANALISIS TEMA PERHITUNGAN PENGHASILAN BRUTO**

Tema Utama	Kata Kunci	Tema Moderat	Hasil Kebutuhan
Penghasilan Bruto, pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana sendiri terdiri dari Gaji pokok saja karena tidak ada penambahan berupa tunjangan, bonus ataupun iuran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan penghasilan dilakukan secara manual dan pph 21 menggunakan jasa konsultan pajak 2. Perhitungan penghasilan dilakukan dengan menginput pada tabel yang dibuat pada <i>Spreadsheet</i> 3. Perhitungan yang dilakukan kurang efektif 4. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 5. Setuju untuk dirancangan sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan penghasilan dilakukan secara manual dan pph 21 menggunakan konsultan pajak 2. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 3. Setuju dirancangan sistem 	Dibutuhkannya perancangan sistem perhitungan PPh 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis <i>Microsoft Excel</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan Hasil Wawancara, Perhitungan penghasilan bruto dilakukan secara manual. Narasumber pertama mengatakan, “..ngitung tu, perusahaan masih manual dek...” Narasumber kedua juga mengatakan, “kita masih manual sekedar arsipan aja gitu” Narasumber ketiga menambahkan, “belum bisa melakukan perhitungannya”. Ketiga narasumber mengatakan perhitungan penghasilan masih dengan menginput pada tabel yang dibuat pada *spreadsheet* yang dijadikan arsipan saja dan masih menggunakan peraturan lama. Narasumber pertama mengatakan,

“paling isi tabel yang udah dibuat bagian keuangan tulah” Narasumber kedua juga mengatakan *“sekedar input nominalnya di spreadsheet atau tabel yang dibuat sendiri gitu dek”* Narasumber ketiga menambahkan *“saya masih make peraturan yang lama.”* Ketiga narasumber mengungkapkan dari cara yang dilakukan tersebut masih belum efektif karena memerlukan biaya yang lumayan besar. Narasumber pertama mengatakan, *“Biaya bayar konsultankan lumayan besar ya”* Narasumber kedua juga mengatakan *“perusahaannya sendiri masih terbatas, belum ngebayar lagi.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jugakan.”*

Ketiga Narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk membantu perusahaan saat ini dalam menghitung penghasilan dan pph 21. Narasumber pertama mengatakan, *“sangat membutuhkan ya”* Narasumber kedua juga menambahkan *“selagi teknologi yang ada itu user-friendly sih berarti membantu dan penting banget ya buat perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan *“pemanfaatan teknologi tu bisa jadi salah satu hal yang bagus.”* Semua narasumber merespon sangat positif untuk perancangan sistem perhitungan pph 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis *microsoft excel*. Narasumber pertama setuju dan berkenan dengan ide tersebut *“kami berkenan dan siap. Jadi, bisa mengurangi penggunaan jasa luarkan.”* Narasumber kedua juga menambahkan *“menarik dek selagi bisa memudahkan perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Bagus dong.”*

Secara keseluruhan, dari ketiga narasumber tersebut menunjukkan bahwa perhitungan penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri masih dilakukan secara manual dan perhitungan pph 21 masih menggunakan jasa konsultan pajak yang mana memerlukan biaya yang lumayan besar. Sehingga, adanya kebutuhan yang paling diperlukan oleh perusahaan untuk menggunakan sistem dalam menghitung pph 21 perusahaan yang belum ada sebelumnya.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK
ANALISIS TEMA PERHITUNGAN PENGHASILAN NETTO**

Tema Utama	Kata Kunci	Tema Moderat	Hasil Kebutuhan
Perhitungan Penghasilan Netto, pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana sendiri terdiri dari Biaya jabatan dan <i>Gross Up</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan penghasilan dilakukan secara manual dan pph 21 menggunakan jasa konsultan pajak 2. Perhitungan penghasilan dilakukan dengan <i>input</i> pada tabel yang dibuat pada <i>Spreadsheet</i> 3. Perhitungan yang dilakukan kurang efektif 4. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 5. Setuju untuk dirancangan sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan penghasilan dilakukan secara manual dan pph 21 menggunakan konsultan pajak 2. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 3. Setuju dirancangan sistem 	Dibutuhkannya perancangan sistem perhitungan PPh 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis <i>Microsoft Excel</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan Hasil Wawancara, Perhitungan penghasilan netto dilakukan secara manual dan menggunakan jasa konsultan. Narasumber pertama mengatakan, *“sama juga sih masih manual juga.”* Narasumber kedua juga mengatakan, *“kita masih manual”* Narasumber ketiga menambahkan, *“perhitungan buat PPh 21 di bayanaka ini tu benar menggunakan jasa konsultan ya”*. Ketiga narasumber mengungkapkan dari cara yang dilakukan tersebut masih belum efektif karena memerlukan biaya yang lumayan besar. Narasumber pertama mengatakan, *“Biaya bayar konsultankan lumayan besar ya”* Narasumber kedua juga mengatakan *“perusahaannya sendiri masih terbatas, belum ngebayar lagi.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jugakan.”*

Ketiga Narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk membantu perusahaan saat ini dalam menghitung penghasilan dan pph 21. Narasumber pertama mengatakan, *“sangat membutuhkan ya”* Narasumber kedua

juga menambahkan “selagi teknologi yang ada itu user-friendly sih berarti membantu dan penting banget ya buat perusahaan.” Narasumber ketiga juga mengatakan “pemanfaatan teknologi tu bisa jadi salah satu hal yang bagus.” Semua narasumber merespon sangat positif untuk perancangan sistem perhitungan pph 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis *microsoft excel*. Narasumber pertama setuju dan berkenan dengan ide tersebut “kami berkenan dan siap. Jadi, bisa mengurangi penggunaan jasa luarkan.” Narasumber kedua juga menambahkan “menarik dek selagi bisa memudahkan perusahaan.” Narasumber ketiga juga mengatakan, “Bagus dong.”

Secara keseluruhan, dari ketiga narasumber tersebut menunjukkan bahwa perhitungan penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri masih dilakukan secara manual dan perhitungan pph 21 masih menggunakan jasa konsultan pajak yang mana memerlukan biaya yang lumayan besar. Sehingga, adanya kebutuhan yang paling diperlukan oleh perusahaan untuk menggunakan sistem dalam menghitung PPh 21 perusahaan yang belum ada sebelumnya.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK
ANALISIS TEMA PERHITUNGAN PENGHASILAN KENA PAJAK**

Tema Utama	Kata Kunci	Tema Moderat	Hasil Kebutuhan
Perhitungan Penghasilan Kena Pajak (PKP), pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana sendiri dari Penghasilan Netto dikurang PTKP.	1. Perhitungan PKP menggunakan jasa konsultan pajak 2. Perhitungan dilakukan masih menggunakan peraturan lama 3. Perhitungan yang dilakukan memerlukan biaya yang lumayan besar 4. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 5. Setuju untuk dirancangan sistem	1. Perhitungan PKP menggunakan jasa konsultan pajak 2. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 3. Setuju dirancangan sistem	Dibutuhkannya perancangan sistem perhitungan PPh 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis <i>Microsoft Excel</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan Hasil Wawancara, Perhitungan PKP menggunakan jasa konsultan. Narasumber pertama mengatakan, *“Itu, pake jasa konsultan pajak”* Narasumber kedua juga mengatakan, *“pajak tuh, perusahaan make konsultan pajak.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“perhitungan buat PPh 21 di bayanaka ini tu benar menggunakan jasa konsultan ya.”* Narasumber ketiga mengatakan perhitungan masih menggunakan peraturan lama, *“saya masih make peraturan yang lama.”* Ketiga narasumber mengungkapkan dari cara yang dilakukan tersebut memerlukan biaya yang lumayan besar. Narasumber pertama mengatakan, *“Biaya bayar konsultankan lumayan besar ya”* Narasumber kedua juga mengatakan *“perusahaannya sendiri masih terbatas, belum ngebayar lagi.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jugakan.”*

Ketiga Narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk membantu perusahaan saat ini dalam menghitung perpajakan. Narasumber pertama mengatakan, *“sangat membutuhkan ya”* Narasumber kedua juga menambahkan *“selagi teknologi yang ada itu user-friendly sih berarti membantu dan penting banget ya buat perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan *“pemanfaatan teknologi tu bisa jadi salah satu hal yang bagus.”* Semua narasumber merespon sangat positif untuk perancangan sistem perhitungan pph 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis *microsoft excel*. Narasumber pertama setuju dan berkenan dengan ide tersebut, *“kami berkenan dan siap. Jadi, bisa mengurangi penggunaan jasa luarkan.”* Narasumber kedua juga menambahkan, *“menarik dek selagi bisa memudahkan perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Bagus dong.”*

Secara keseluruhan, dari ketiga narasumber tersebut menunjukkan bahwa perhitungan PPh 21 masih menggunakan jasa konsultan pajak yang mana memerlukan biaya yang lumayan besar. Sehingga, adanya kebutuhan yang paling diperlukan oleh perusahaan untuk menggunakan sistem dalam menghitung pph 21 perusahaan yang belum ada sebelumnya.

TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK
ANALISIS TEMA PERHITUNGAN PPh 21 BULANAN

Tema Utama	Kata Kunci	Tema Moderat	Hasil Kebutuhan
Perhitungan PPh 21 Bulanan, untuk menentukan pph 21 masa pajak selain masa pajak terakhir (desember) dan pegawai tidak tetap.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan PPh 21 dilakukan menggunakan jasa konsultan pajak 2. Perhitungan masih menggunakan peraturan lama 3. Perhitungan yang dilakukan memerlukan biaya yang lumayan besar 4. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 5. Setuju untuk dirancangan sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan PPh 21 menggunakan jasa konsultan pajak 2. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 3. Setuju dirancangan sistem 	Dibutuhkannya perancangan sistem perhitungan PPh 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis <i>Microsoft Excel</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan Hasil Wawancara, Perhitungan PPh 21 Bulanan menggunakan jasa konsultan. Narasumber pertama mengatakan, *“Itu, pake jasa konsultan pajak”* Narasumber kedua juga mengatakan, *“pajak tuh, perusahaan make konsultan pajak.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“perhitungan buat PPh 21 di bayanaka ini tu benar menggunakan jasa konsultan ya.”* Narasumber ketiga mengatakan perhitungan masih menggunakan peraturan lama, *“saya masih make peraturan yang lama.”* Ketiga narasumber mengungkapkan dari cara yang dilakukan tersebut memerlukan biaya yang lumayan besar. Narasumber pertama mengatakan, *“Biaya bayar konsultankan lumayan besar ya”* Narasumber kedua juga mengatakan *“perusahaannya sendiri masih terbatas, belum ngebayar lagi.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jugakan.”*

Ketiga Narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk membantu perusahaan saat ini dalam menghitung PPh 21. Narasumber pertama mengatakan, *“sangat membutuhkan ya”* Narasumber kedua juga menambahkan *“selagi teknologi yang ada itu user-friendly sih berarti membantu dan penting*

banget ya buat perusahaan.” Narasumber ketiga juga mengatakan *“pemanfaatan teknologi tu bisa jadi salah satu hal yang bagus.”* Semua narasumber merespon sangat positif untuk perancangan sistem perhitungan pph 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis *microsoft excel*. Narasumber pertama setuju dan berkenan dengan ide tersebut, *“kami berkenan dan siap. Jadi, bisa mengurangi penggunaan jasa luarkan.”* Narasumber kedua juga menambahkan, *“menarik dek selagi bisa memudahkan perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Bagus dong.”*

Secara keseluruhan, dari ketiga narasumber tersebut menunjukkan bahwa perhitungan PPh 21 masih menggunakan jasa konsultan pajak yang mana memerlukan biaya yang lumayan besar. Sehingga, adanya kebutuhan yang paling diperlukan oleh perusahaan untuk menggunakan sistem dalam menghitung pph 21 perusahaan yang belum ada sebelumnya.

**TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK
ANALISIS TEMA PERHITUNGAN PPH 21 DESEMBER**

Tema Utama	Kata Kunci	Tema Moderat	Hasil Kebutuhan
Perhitungan PPh 21 Desember, untuk menentukan pph 21 bulan desember.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan PPh 21 dilakukan menggunakan jasa konsultan pajak 2. Perhitungan masih menggunakan peraturan lama 3. Perhitungan yang dilakukan memerlukan biaya yang lumayan besar 4. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 5. Setuju untuk dirancangan sistem. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan PPh 21 menggunakan jasa konsultan pajak 2. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 3. Setuju dirancangan sistem 	Dibutuhkan perancangan sistem perhitungan PPh 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis <i>Microsoft Excel</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

Berdasarkan Hasil Wawancara, Perhitungan PPh 21 Desember menggunakan jasa konsultan. Narasumber pertama mengatakan, *“Itu, pake jasa*

konsultan pajak” Narasumber kedua juga mengatakan, *“pajak tuh, perusahaan make konsultan pajak.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“perhitungan buat PPh 21 di bayanaka ini tu benar menggunakan jasa konsultan ya.”* Narasumber ketiga mengatakan perhitungan masih menggunakan peraturan lama, *“saya masih make peraturan yang lama.”* Ketiga narasumber mengungkapkan dari cara yang dilakukan tersebut memerlukan biaya yang lumayan besar. Narasumber pertama mengatakan, *“Biaya bayar konsultankan lumayan besar ya”* Narasumber kedua juga mengatakan *“perusahaannya sendiri masih terbatas, belum ngebayar lagi.”* Narasumber ketiga menambahkan, *“mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jugakan.”*

Ketiga Narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk membantu perusahaan saat ini dalam menghitung PPh 21. Narasumber pertama mengatakan, *“sangat membutuhkan ya”* Narasumber kedua juga menambahkan *“selagi teknologi yang ada itu user-friendly sih berarti membantu dan penting banget ya buat perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan *“pemanfaatan teknologi tu bisa jadi salah satu hal yang bagus.”* Semua narasumber merespon sangat positif untuk perancangan sistem perhitungan pph 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis *microsoft excel*. Narasumber pertama setuju dan berkenan dengan ide tersebut, *“kami berkenan dan siap. Jadi, bisa mengurangi penggunaan jasa luarkan.”* Narasumber kedua juga menambahkan, *“menarik dek selagi bisa memudahkan perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Bagus dong.”*

Secara keseluruhan, dari ketiga narasumber tersebut menunjukkan bahwa perhitungan PPh 21 masih menggunakan jasa konsultan pajak yang mana memerlukan biaya yang lumayan besar. Sehingga, adanya kebutuhan yang paling diperlukan oleh perusahaan untuk menggunakan sistem dalam menghitung pph 21 perusahaan yang belum ada sebelumnya.

TABEL ANALISIS KODING MANUAL DENGAN TEMATIK
ANALISIS TEMA PERHITUNGAN PPh 21 BUKAN PEGAWAI

Tema Utama	Kata Kunci	Tema Moderat	Hasil Kebutuhan
Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai, untuk menentukan pph 21 bukan pegawai (tenaga ahli).	1. Perhitungan PPh 21 dilakukan menggunakan jasa konsultan pajak 2. Perhitungan masih menggunakan peraturan lama 3. Perhitungan yang dilakukan memerlukan biaya yang lumayan besar 4. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 6. Setuju untuk dirancangan sistem	1. Perhitungan PPh 21 menggunakan jasa konsultan pajak 2. Teknologi yang mudah digunakan penting saat ini 3. Setuju dirancangan sistem	Dibutuhkannya perancangan sistem perhitungan PPh 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis <i>Microsoft Excel</i>

INTERPRETASI HASIL WAWANCARA

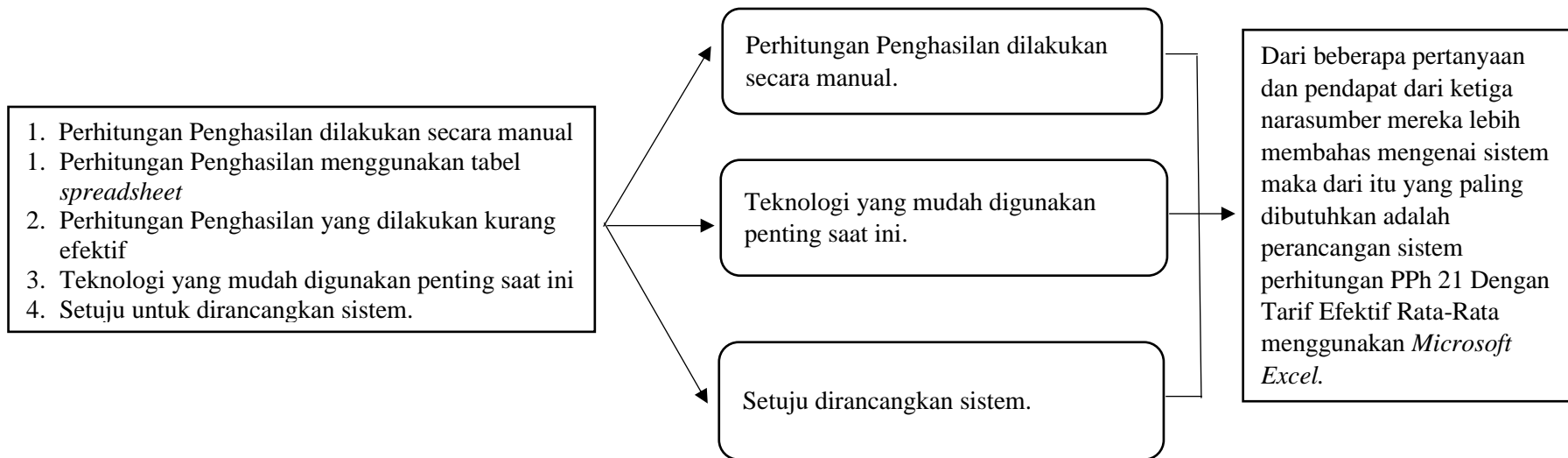
Berdasarkan Hasil Wawancara, Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai menggunakan jasa konsultan. Narasumber pertama mengatakan, “*Itu, pake jasa konsultan pajak*” Narasumber kedua juga mengatakan, “*pajak tuh, perusahaan make konsultan pajak.*” Narasumber ketiga menambahkan, “*perhitungan buat PPh 21 di bayanaka ini tu benar menggunakan jasa konsultan ya.*” Narasumber ketiga mengatakan perhitungan masih menggunakan peraturan lama, “*saya masih make peraturan yang lama.*” Ketiga narasumber mengungkapkan dari cara yang dilakukan tersebut memerlukan biaya yang lumayan besar. Narasumber pertama mengatakan, “*Biaya bayar konsultankan lumayan besar ya*” Narasumber kedua juga mengatakan “*perusahaannya sendiri masih terbatas, belum ngebayar lagi.*” Narasumber ketiga menambahkan, “*mengeluarkan biaya yang tidak sedikit jugakan.*”

Ketiga Narasumber sepakat bahwa teknologi sangat penting untuk membantu perusahaan saat ini dalam menghitung PPh 21. Narasumber pertama mengatakan, “*sangat membutuhkan ya*” Narasumber kedua juga menambahkan

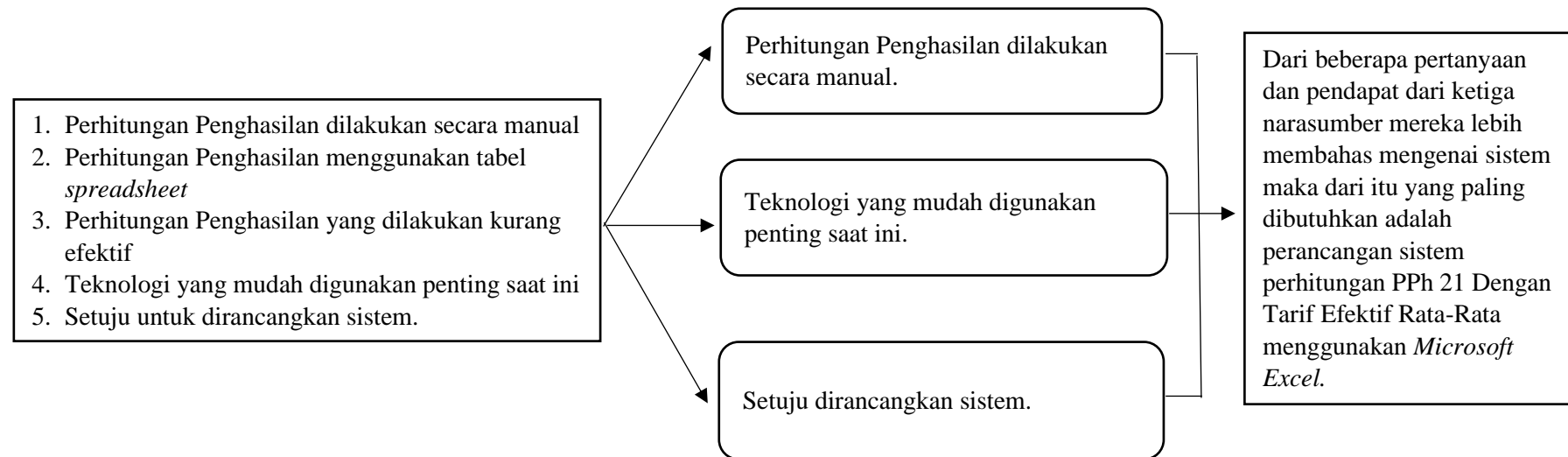
“selagi teknologi yang ada itu user-friendly sih berarti membantu dan penting banget ya buat perusahaan.” Narasumber ketiga juga mengatakan *“pemanfaatan teknologi tu bisa jadi salah satu hal yang bagus.”* Semua narasumber merespon sangat positif untuk perancangan sistem perhitungan pph 21 dengan tarif efektif rata-rata berbasis *microsoft excel*. Narasumber pertama setuju dan berkenan dengan ide tersebut, *“kami berkenan dan siap. Jadi, bisa mengurangi penggunaan jasa luarkan.”* Narasumber kedua juga menambahkan, *“menarik dek selagi bisa memudahkan perusahaan.”* Narasumber ketiga juga mengatakan, *“Bagus dong.”*

Secara keseluruhan, dari ketiga narasumber tersebut menunjukkan bahwa perhitungan PPh 21 masih menggunakan jasa konsultan pajak yang mana memerlukan biaya yang lumayan besar. Sehingga, adanya kebutuhan yang paling diperlukan oleh perusahaan untuk menggunakan sistem dalam menghitung pph 21 perusahaan yang belum ada sebelumnya.

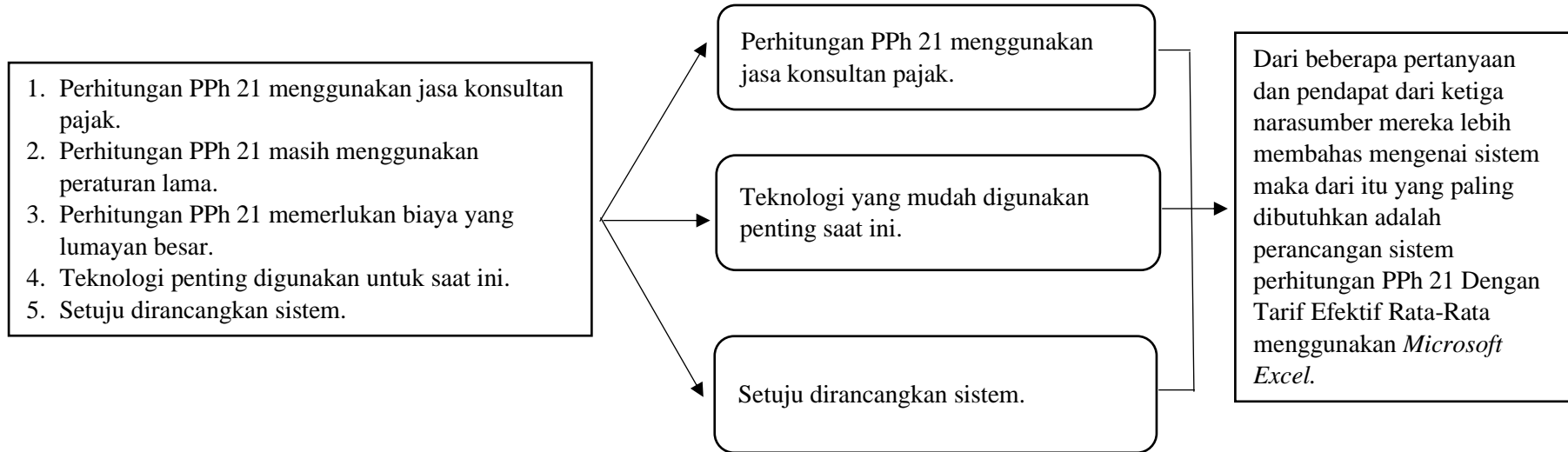
TEMA UTAMA : Perhitungan Penghasilan Bruto



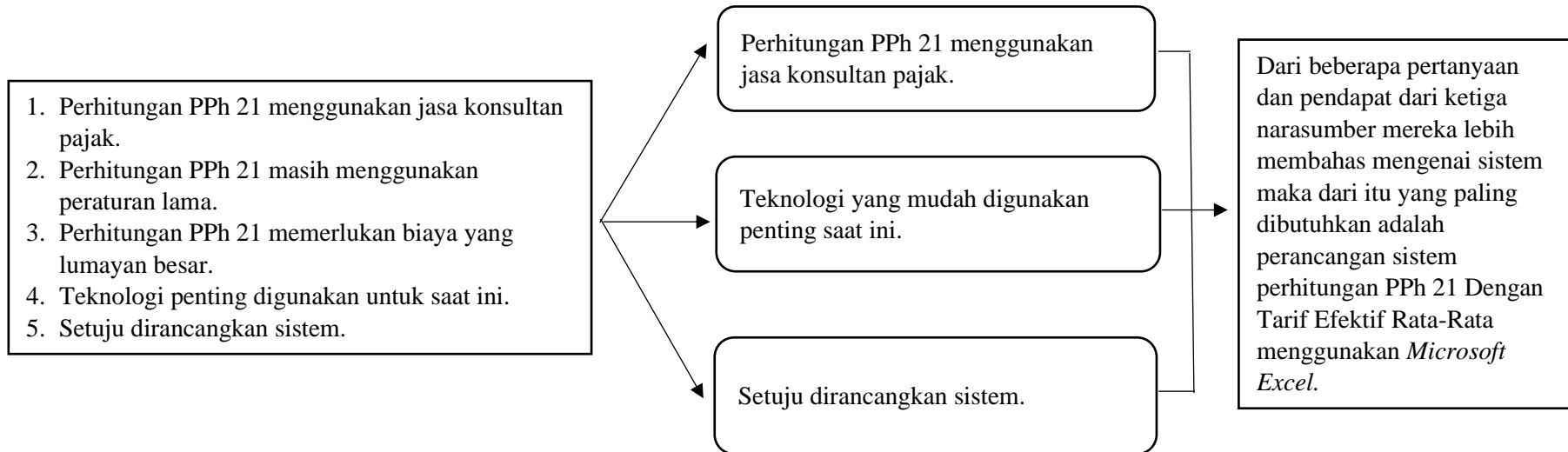
TEMA UTAMA : Perhitungan Penghasilan Netto



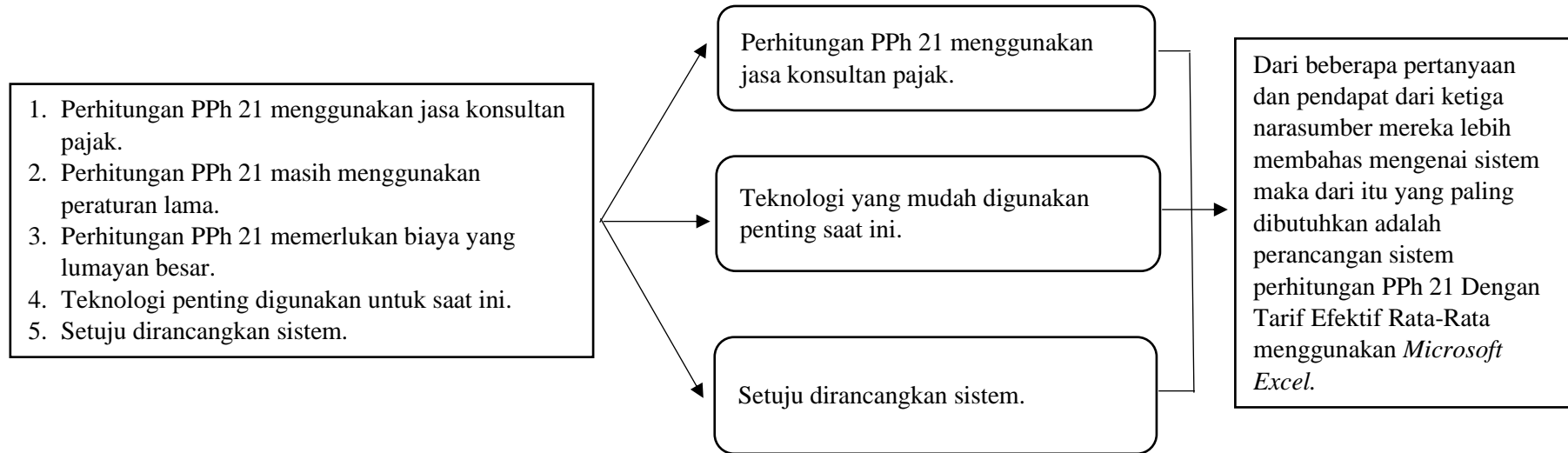
TEMA UTAMA : Perhitungan Penghasilan Kena Pajak



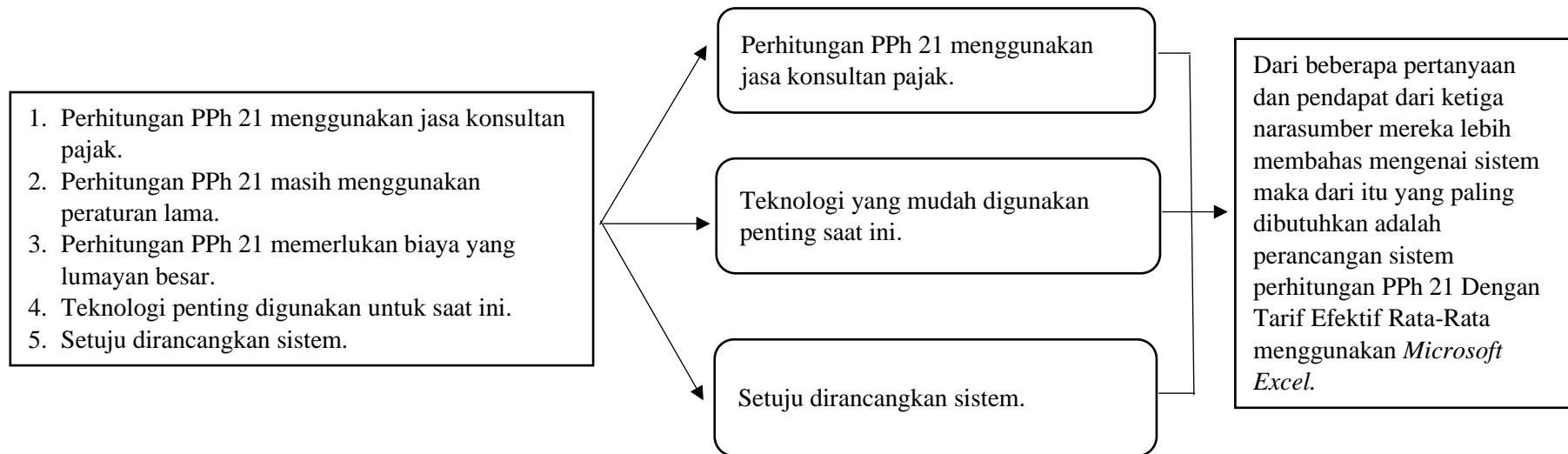
TEMA UTAMA : Perhitungan PPh 21 Bulanan



TEMA UTAMA : Perhitungan PPh 21 Desember



TEMA UTAMA : Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai



Berdasarkan analisis tematik terkait wawancara dari ketiga narasumber yang telah dilakukan penulis Pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan PPh 21 pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana sendiri belum memiliki sistem bantuan dalam melakukan perhitungan PPh 21. PT Bayanaka Akusara Adhipramana sendiri masih menggunakan jasa konsultan luar, sehingga perusahaan memerlukan biaya tambahan dalam menghitung PPh 21nya. Maka dari itu, PT Bayanaka Akusara Adhipramana perlu memiliki sistem dalam melakukan perhitungan PPh 21, kedepannya juga dalam menghitung PPh 21 diharuskan menggunakan peraturan terbaru yang mana disebut dengan Tarif Efektif Rata-rata. Sehingga, penulis menyarankan PT Bayanaka Akusara Adhipramana untuk merancang dan membuat sistem perhitungan PPh 21 secara terkomputerisasi yaitu menggunakan *Microsoft Excel* guna untuk membantu menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh PT Bayanaka Akusara Adhipramana.

BLANGKO OBSERVASI

Nama Observator : Love Ditri Apreyna
 Tujuan : Mengetahui Perhitungan PPh 21
 Perusahaan : PT Bayanaka Akusara Adhipramana
 Jadwal Observasi : Januari-Mei 2024

Tanggal	Tema yang diamati	Range			Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3		
27/01/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
05/02/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
14/02/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
23/02/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
28/02/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal

	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
08/03/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
15/03/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
21/03/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
29/03/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
01/04/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal

	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
18/04/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
26/04/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
03/05/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal
08/05/2024	Perhitungan Penghasilan Bruto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Netto	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Desember	√			1	Belum Optimal
	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√			1	Belum Optimal

Keterangan :

Rata-rata < 2 = Belum Optimal

Rata-rata = 2 = Perlu Ditingkatkan

Rata-rata > 2 = Optimal

Berdasarkan blangko observasi di atas, perhitungan penghasilan di PT Bayanaka Akusara Adhipramana masih belum memiliki sistem karena hanya

dengan menginput nominal penghasilan pada *spreadsheet* sebagai arsip dan perhitungan PPh 21 menggunakan jasa konsultan pajak. PT Bayanaka Akusara Adhipramana sendiri dalam melakukan perhitungan PPh 21 sejauh ini belum memiliki sistem, dengan total penilaian untuk perhitungan PPh 21 semuanya berada di Range 1, di mana bahwa dengan keterangan apabila Range < 2 hasilnya belum optimal, Range = 2 perlu dikembangkan dan Range > 2 hasilnya sudah optimal. Penjelasan terkait penentuan nilai range untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel Indikator Penilaian. Maka, apabila kita lihat pada rata-rata indikator di atas, semua merujuk pada nilai < 2 yang artinya perhitungan terkait PPh 21 masih belum atau tanpa bantuan teknologi yang berarti juga Belum Optimal. Akibatnya, PT Bayanaka Akusara Adhipramana masih menggunakan bantuan dari luar yaitu konsultan pajak. Agar mengatasi masalah tersebut, PT Bayanaka Akusara Adhipramana memerlukan sistem secara terkomputerisasi yang dapat dengan mudah digunakan yaitu menggunakan Microsoft Excel yang akan dirancang oleh penulis untuk memudahkan mereka dalam melakukan perhitungan PPh 21 dan menghapus penggunaan jasa luar dalam perhitungan PPh 21.

Uraian Pengamatan Perhitungan PPh 21 pada PT Bayanaka Akusara Adhipramana

1. Pada tanggal 27 januari 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto masih secara sederhana yaitu dengan merekap setiap bulannya di tabel yang dibuat pada *spreadsheet* secara manual. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
2. Pada tanggal 5 februari 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
3. Pada tanggal 14 februari 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak
4. Pada tanggal 23 februari 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.

5. Pada tanggal 28 februari 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto masih secara sederhana yaitu dengan merekap setiap bulannya di tabel yang dibuat pada *spreadsheet* secara manual. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
6. Pada tanggal 8 maret 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
7. Pada tanggal 15 maret 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak
8. Pada tanggal 21 maret 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
9. Pada tanggal 29 maret 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto masih secara sederhana yaitu dengan merekap setiap bulannya di tabel yang dibuat pada *spreadsheet* secara manual. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
10. Pada tanggal 1 april 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak
11. Pada tanggal 18 april 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
12. Pada tanggal 26 april 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto masih secara sederhana yaitu dengan merekap setiap bulannya di tabel yang dibuat pada *spreadsheet* secara manual. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.
13. Pada tanggal 3 mei 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak

14. Pada tanggal 5 mei 2024 Perhitungan Penghasilan Bruto dan Netto tidak dilakukan karena penginputan pada akhir bulan saja. Sedangkan, PKP dan PPh 21 menggunakan bantuan dari konsultan pajak.

**INDIKATOR PENILAIAN PT BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
TERKAIT PERHITUNGAN PENGHASILAN BRUTO**

Tanggal	Analisis Penerapan	1	2	3
		Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan kadang-kadang menggunakan teknologi	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan sepenuhnya menggunakan teknologi
27/01/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
05/02/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
14/02/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
23/02/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
28/02/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
08/03/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
15/03/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		

21/03/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
29/03/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
01/04/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
18/04/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
26/04/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
03/05/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		
08/05/24	Perhitungan Penghasilan Bruto	√		

**INDIKATOR PENILAIAN PT BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
TERKAIT PERHITUNGAN PENGHASILAN NETTO**

Tanggal		1	2	3
---------	--	---	---	---

	Analisis Penerapan	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan kadang-kadang menggunakan teknologi	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan sepenuhnya menggunakan teknologi
27/01/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
05/02/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
14/02/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
23/02/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
28/02/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
08/03/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
15/03/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
21/03/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
29/03/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
01/04/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		

18/04/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
26/04/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
03/05/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		
08/05/24	Perhitungan Penghasilan Netto	√		

**INDIKATOR PENILAIAN PT BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
TERKAIT PERHITUNGAN PENGHASILAN KENA PAJAK**

Tanggal	Analisis Penerapan	1	2	3
		Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan kadang-kadang menggunakan teknologi	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan sepenuhnya menggunakan teknologi
27/01/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
05/02/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
14/02/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
23/02/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		

28/02/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
08/03/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
15/03/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
21/03/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
29/03/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
01/04/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
18/04/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
26/04/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
03/05/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		
08/05/24	Perhitungan Penghasilan Kena Pajak	√		

**INDIKATOR PENILAIAN PT BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
TERKAIT PERHITUNGAN PPH 21 BULANAN**

Tanggal	Analisis Penerapan	1	2	3
		Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan kadang-kadang menggunakan teknologi	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan sepenuhnya menggunakan teknologi
27/01/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
05/02/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
14/02/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
23/02/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
28/02/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
08/03/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
15/03/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
21/03/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		

29/03/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
01/04/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
18/04/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
26/04/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
03/05/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		
08/05/24	Perhitungan PPh 21 Bulanan	√		

**INDIKATOR PENILAIAN PT BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
TERKAIT PERHITUNGAN PPh 21 DESEMBER**

Tanggal	Analisis Penerapan	1	2	3
		Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan kadang-kadang menggunakan teknologi	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan sepenuhnya menggunakan teknologi
27/01/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
05/02/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		

14/02/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
23/02/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
28/02/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
08/03/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
15/03/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
21/03/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
29/03/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
01/04/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
18/04/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
26/04/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
03/05/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		
08/05/24	Perhitungan PPh 21 Desember	√		

**INDIKATOR PENILAIAN PT BAYANAKA AKUSARA ADHIPRAMANA
TERKAIT PERHITUNGAN PPH 21 BUKAN PEGAWAI**

Tanggal	Analisis Penerapan	1	2	3
		Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan tanpa menggunakan teknologi sama sekali	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan kadang-kadang menggunakan teknologi	Jika PT Bayanaka Akusara Adhipramana melakukan perhitungan sepenuhnya menggunakan teknologi
27/01/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
05/02/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
14/02/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
23/02/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
28/02/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
08/03/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
15/03/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
21/03/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
29/03/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
01/04/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		

18/04/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
26/04/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
03/05/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		
08/05/24	Perhitungan PPh 21 Bukan Pegawai	√		

PERBANDINGAN HASIL PERHITUNGAN KALKULATOR PAJAK DAN SISTEM BERBASIS *MICROSOFT EXCEL*

1. Pegawai Tetap Selain Masa Pajak Terakhir

a. Perhitungan Kalkulator Pajak

KALKULATOR PAJAK
PPh 21 PPh 23 PPh 4 (2) Lainnya ▾

PPh 21

Jenis Pemotongan: x ▾

Kode Objek Pajak: x ▾

Skema Penghitungan: Gross Gross Up

Penghasilan yang telah dipotong PPh Pasal 21 pada masa pajak yang sama: Tidak Ada

Penghasilan Bruto:

PTKP: x ▾

PENGHITUNGAN PPh PASAL 21
Panduan

DPP:

Tarif:

PPh 21:

b. Perhitungan Sistem berbasis *Microsoft Excel*

NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN	STATUS	GAJI	PENAMBAHAN	TER	PENGHASILAN BRUTO	METODE	GROSS UP	PENGHASILAN BRUTO + GROSS UP	TARIF	PPH 21 TERUTANG	GAJI DITERIMA
1	Fegy Febriansyah	Direktur	TK/0	Rp9.000.000	Rp0	TER1	Rp9.000.000	Gross Up	Rp160.305,3	Rp9.160.305,3	1,75%	Rp160.305,3	Rp9.000.000,0

2. Pegawai Tetap Masa Pajak Terakhir

a. Perhitungan Kalkulator Pajak

KALKULATOR PAJAK PPh 21 PPh 23 PPh 4 (2) Lainnya

PPh 21

Jenis Pemotongan: PPh 21 Tahunan (A1/A2)

INFORMASI PEGAWAI

PTKP: TK/0 - 54000000
Penghitungan: Disetahunkan
Masa Penghasilan: Januari - Desember

PENGHASILAN BRUTO

1	GAJI/PENSIUN	108.000.000
2	TUNJANGAN PPh	0
3	TUNJANGAN LAINNYA. UANG LEMBUR DAN SEBAGAINYA	0
4	HONORARIUM DAN IMBALAN LAIN SEJENISNYA	0
5	PREMI ASURANSI YANG DIBAYARKAN PEMBERI KERJA	0
6	PENERIMAAN DALAM BENTUK NATURA DAN KENIKMATAN LAINNYA	2.551.181
7	TANTIEM, BONUS, GRATIFIKASI, JASA PRODUKSI DAN THR	0
8	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (1 S.D. 7)	110.551.181

PENGURANGAN

9	BIAYA JABATAN/BIAYA PENSIUN	5.527.559
10	IURAN PENSIUN ATAU IURAN THT/JHT	0
11	ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB YANG DIBAYARKAN MELALUI PEMBERI KERJA	0
12	JUMLAH PENGURANGAN (9 S.D. 11)	5.527.559

PENGHITUNGAN PPh PASAL 21

13	JUMLAH PENGHASILAN NETO (8 - 12)	105.023.622
14	PENGHASILAN NETO MASA PAJAK SEBELUMNYA	0
15	JUMLAH PENGHASILAN NETO UNTUK PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 (SETAHUN/DISETAHUNKAN)	105.023.622
16	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK (PTKP)	54.000.000
17	PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN (15 - 16)	51.023.000
18	PPh PASAL 21 ATAS PENGHASILAN KENA PAJAK SETAHUN/DISETAHUNKAN	2.551.150
19	PPh PASAL 21 YANG TELAH DIPOTONG MASA PAJAK SEBELUMNYA	1.763.358
20	PPh PASAL 21 TERUTANG (18 - 19)	787.792

b. Perhitungan Perhitungan Sistem berbasis *Microsoft Excel*

NO	NAMA PEGAWAI	STATUS	GAJI SETAHUN	PENAMBAHAN	PENGHASILAN BRUTO SETAHUN	METODE	GROSS UP	PENGHASILAN BRUTO + GROSS UP	BIAYA JABATAN	PENGHASILAN NETTO	P T K P	P K P	PPH 21 SETAHUN	GAJI DITERIMA	PPH 21 JAN-NOV	PPH 21 DESEMBER	
1	Fegy Febriansyah	TK/0	Rp108.000.000	Rp0	Rp108.000.000	Gross Up	Rp2.551.181	Rp110.551.181	Rp5.527.559	Rp105.023.622	Rp54.000.000	Rp51.023.622	Rp2.551.181,1	Rp108.000.000,0	Rp1.763.358,8	Rp787.822,3	Kurang Bayar

3. Pegawai Tidak Tetap Bulanan

a. Perhitungan Kalkulator Pajak

KALKULATOR PAJAK PPh 21 PPh 23 PPh 4 (2) Lainnya

PPh 21

Jenis Pemotongan: PPh 21 Tidak Final

Kode Objek Pajak: 21-100-03 Pegawai Tidak Tetap

Jenis: 21-100-03 Upah Pegawai Tidak Tetap Bulanan

Penghasilan Bruto: 5.736.000

PTKP: TK/0 - 54000000

PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 [Panduan](#)

DPP: 5.736.000

Tarif: 0,50 %

PPh 21: 28.680

KALKULATOR PAJAK PPh 21 PPh 23 PPh 4 (2) Lainnya

PPh 21

Jenis Pemotongan: PPh 21 Tidak Final

Kode Objek Pajak: 21-100-03 Pegawai Tidak Tetap

Jenis: 21-100-03 Upah Pegawai Tidak Tetap Bulanan

Penghasilan Bruto: 15.355.500

PTKP: TK/0 - 54000000

PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 [Panduan](#)

DPP: 15.355.500

Tarif: 7 %

PPh 21: 1.074.885

KALKULATOR PAJAK PPh 21 PPh 23 PPh 4 (2) Lainnya

PPh 21

Jenis Pemotongan: PPh 21 Tidak Final

Kode Objek Pajak: 21-100-03 Pegawai Tidak Tetap

Jenis: 21-100-03 Upah Pegawai Tidak Tetap Bulanan

Penghasilan Bruto: 4.930.000

PTKP: TK/0 - 54000000

PENGHITUNGAN PPh PASAL 21 [Panduan](#)

DPP: 4.930.000

Tarif: 0 %

PPh 21: 0

b. Perhitungan Perhitungan Sistem berbasis *Microsoft Excel*

BULAN	GAJI (Rp)	PENAMBAHAN		PENGHASILAN BRUTO	TER	TARIF	PPH 21
		Tunjangan	Bonus				
Januari	5.736.000			5.736.000	TER 1	0,50%	Rp28.680,0
Februari	15.355.500			15.355.500	TER 1	7,00%	Rp1.074.885,0
Maret	4.930.000			4.930.000	TER 1	0,00%	Rp0,0

4. Bukan Pegawai

a. Perhitungan Kalkulator Pajak


KALKULATOR PAJAK PPh 21 PPh 23 PPh 4 (2) Lainnya ▾

PPh 21

Jenis Pemotongan: PPh 21 Tidak Final × ▾ **PENGHITUNGAN PPh PASAL 21** [Panduan](#)

Kode Objek Pajak: 21-100-07 Tenaga Ahli × ▾ DPP: 24.005.000

Penghasilan Bruto: 48.010.000 Tarif: 5 %

Kode Keamanan:  Kode Keamanan: PPh 21: 1.200.250

b. Perhitungan Perhitungan Sistem berbasis *Microsoft Excel*

NO	NAMA	JABATAN	PENGHASILAN BRUTO	DPP	GOLONGAN	PPH 21
1	Ricky Rahmat Yulianto	Jasa Endorsmen	Rp48.010.000	Rp24.005.000	Gol 1	Rp1.200.250

Daftar Coding Sistem Perhitungan TER

1. Menu Dashboard

```
Sub SimpanFile()
    ActiveWorkbook.Save
End Sub
Sub SimpanCloseFile()
    ActiveWorkbook.Close savechanges:=True
End Sub
Private Sub TampilkanSheet_Click()
    Sheet3.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
    Sheet4.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
    Sheet5.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
    Sheet6.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
    Sheet7.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
    Sheet10.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
End Sub
Private Sub ter_Click()
    Sheet4.Visible = xlSheetVisible
    Sheet4.Activate
End Sub
Private Sub TERBulanan_Click()
    Sheet5.Visible = xlSheetVisible
    Sheet5.Activate
End Sub

Private Sub TERUmum_Click()
    Sheet7.Visible = xlSheetVisible
    Sheet7.Activate
End Sub
Private Sub TidakTetapBulanan_Click()
    Sheet10.Visible = xlSheetVisible
    Sheet10.Activate
End Sub
Private Sub TutupSheet_Click()
    Sheet3.Visible = xlSheetHidden
    Sheet1.Activate
    Sheet4.Visible = xlSheetHidden
```

```
Sheet1.Activate
Sheet5.Visible = xlSheetHidden
Sheet1.Activate
Sheet6.Visible = xlSheetHidden
Sheet1.Activate
Sheet7.Visible = xlSheetHidden
Sheet1.Activate
Sheet10.Visible = xlSheetHidden
Sheet1.Activate
End Sub
```

2. *Sheet PPh 21 Pegawai Tidak Tetap*

```
Private Sub Home_Click()
    Sheet10.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
End Sub
Private Sub Salin_Click()
    Application.Dialogs(xlDialogPrintPreview).Show
End Sub
```

3. *Sheet PTKP*

```
Private Sub Home_Click()
    Sheet3.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
End Sub
```

4. *Sheet TER*

```
Private Sub Home_Click()
    Sheet3.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
End Sub
Private Sub PTKP_Click()
    Sheet3.Visible = xlSheetVisible
    Sheet3.Activate
    Sheet4.Visible = xlSheetVisible
    Sheet3.Activate
End Sub
```

5. *Sheet PPh 21 Pegawai Tetap*

```
Private Sub Cetak_Click()
    Application.Dialogs(xlDialogPrintPreview).Show
End Sub
Private Sub Home_Click()
    Sheet5.Visible = xlSheetVisible
    Sheet1.Activate
End Sub
Private Sub PPHDesember_Click()
```

```
Sheet6.Visible = xlSheetVisible
Sheet6.Activate
End Sub
```

6. Sheet Masa Pajak Terakhir

```
Private Sub Back_Click()
Sheet6.Visible = xlSheetVisible
Sheet5.Activate
End Sub
Private Sub Cetak_Click()
Application.Dialogs(xlDialogPrintPreview).Show
End Sub
```

7. Sheet PPh 21 Bukan Pegawai

```
Private Sub Cetak_Click()
Application.Dialogs(xlDialogPrintPreview).Show
End Sub
Private Sub Home_Click()
Sheet7.Visible = xlSheetVisible
Sheet1.Activate
End Sub
Private Sub PPhHarian_Click()
Sheet9.Visible = xlSheetVisible
Sheet9.Activate
End Sub
```